

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan gambaran siswa memahami materi yang disampaikan. Dari hasil belajar guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Pada prinsipnya hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah, dibutuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya.

Menurut Sudjana (dalam Kunandar, 2014:62) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sejalan dengan itu Arikunto (2006:185) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil pembelajaran yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun kata-kata.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor jasmani seperti kesehatan, faktor psikologi seperti kecerdasan, minat bakat, motivasi, emosi, dan penguasaan diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi satu sama lain karena mempengaruhi hasil belajar siswa dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. (Dalyono, 2007:55).

Seperti yang dijelaskan di atas, bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah dalam hal ini penerapan model dalam proses pembelajaran. Penerapan model dalam proses belajar merupakan hal yang selalu dilakukan guru pada umumnya dalam menjalankan tugas megajarnya. Berhasil tidaknya guru menerapkan model pembelajaran ditentukan oleh respon siswa selama proses pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi di kelas X IIS.1 SMA Negeri 9 Gorontalo Utara.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan saintifik hadir sebagai solusi yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendekatan saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi diharapkan melahirkan siswa yang produktif, efektif, inovatif, dan kreatif.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan ilmiah yang melibatkan keterampilan proses siswa, seperti mengamati, menanya, mengasosiasikan, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan. (Daryanto, 2014:51). Sejalan dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saintifik, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan atau penelitian diantaranya adalah model *discovery learning*.

Model *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pemahaman pada materi pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Model *discovery learning* sangat relevan dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan yang direkomendasi oleh Kurikulum 2013 yang menuntut siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai guru mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara bahwa materi pembelajaran ekonomi pada Kurikulum

2013 di tingkat SMA kelas X terdiri dari : (a) konsep dasar ilmu ekonomi; (b) masalah ekonomi dalam sistem pasar dan struktur pasar; (c) peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi; (d) keseimbangan pasar dan struktur pasar; (e) bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran; (f) lembaga jasa keuangan dan perekonomian di Indonesia; (g) konsep manajemen; (h) konsep badan usaha dalam perekonomian di Indonesia; (i) perkoperasian dalam perekonomian di Indonesia.

Hasil data awal ditemukan materi yang mengalami masalah salah satunya materi pada Kompetensi Dasar 3.3 Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi. Dalam pengambilan data hasil belajar, terlihat bahwa dari 20 siswa kelas X IIS.1 terdapat 85% (17 siswa) yang tidak tuntas dengan memperoleh nilai rata-rata 70 dan hanya 15% (3 siswa) yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75.

Adapun fakta yang ditemukan di kelas, siswa dalam proses pembelajaran ekonomi cenderung pasif. Hal ini karena guru belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir aktif dan kreatif.

Dari fakta di atas, sudah cukup jelas bahwa siswa memiliki masalah dalam memahami materi yang diajarkan. Jika siswa kesulitan memahami materi, artinya ada masalah dalam proses pembelajaran yang kemudian mempengaruhi hasil belajar.

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dapat membentuk keterampilan dalam berkomunikasi dan mengembangkan pengetahuan akademis. Pada model pembelajaran ini keaktifan siswa sangat diperlukan, setiap siswa wajib untuk mampu menemukan, berargumentasi, dan bekerjasama.

Dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS.1 SMA Negeri 9 Gorontalo Utara”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih relatif rendah.
2. Siswa kurang memahami dengan baik materi yang diajarkan guru.
3. Proses pembelajaran kurang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
4. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS.1 SMA Negeri 9 Gorontalo Utara ?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti akan melakukan tindakan pengajaran siswa kelas X IIS.1 SMA Negeri 9 Gorontalo Utara. Alternatif pemecahan masalah yang dipilih dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ini adalah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan saintifik, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan rangsangan kepada siswa dengan memberikan permasalahan baik berupa pertanyaan maupun sesuatu yang harus dibuktikan.
2. Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan oleh guru.
3. Siswa mengumpulkan data atau informasi untuk memecahkan masalah.
4. Siswa mengolah data atau informasi yang diperoleh.

5. Siswa memeriksa benar atau tidaknya data atau informasi yang diperoleh.
6. Siswa mempresentasikan hasil dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS.1 SMA Negeri 9 Gorontalo Utara melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan saintifik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam pengembangan konsep atau teori model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan saintifik dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktif

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk para guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam proses belajar mengajar sebagai acuan untuk menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.